

DAYA SAING DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT



Skripsi Oleh :

AINAYYA AL FATIHAH

01021281823060

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

DAYA SAING DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Disusun Oleh :

Nama : Ainayya Al Fatihah
NIM : 01021281823060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif,

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : *19 Desember 2024*



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DAYA SAING DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Disusun oleh :

Nama : Ainayya Al Fatihah
NIM : 01021281823060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 7 Januari 2025

Ketua

Anggota



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16-1-2025



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainayya Al Fatihah
NIM : 01021281823060
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Daya Saing Daerah Provinsi Sumatera Barat

Pembimbing : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 02 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 09 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Ainayya Al Fatihah

NIM. 01021281823060

ASLI^h
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Rasa syukur dan puji saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kekuatan, dan petunjuk-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Tanpa berkat dan rahmat-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Daya Saing Daerah Provinsi Sumatera Barat”. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari lika-liku dan tantangan yang saya hadapi. Saya juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, saya memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Saya ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat atas dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat rampung dengan baik.

Indralaya, 09 Januari 2025

Penulis,



Ainayya Al Fatihah

NIM. 01021281823060

UCAPAN TERIMA KASIH

Perjalanan penulisan skripsi ini tak luput dari berbagai hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis. Namun, atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, hambatan dan rintangan yang dihadapi dapat diatasi. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan berkat yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayahanda M. Yusuf Ismail dan Ibunda Hawa yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga saya memiliki semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak-kakak kandungku, yang selalu memberikan dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi.
4. Keluarga besar khususnya sepupu-sepupu yang siap membantu kapan pun dan menghibur penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah mengorbankan banyak waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan banyak bantuan dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya dan telah banyak memberikan saran dan kritik untuk skripsi saya.

7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah meluangkan waktu, dukungan, dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
8. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
10. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan ilmu, pemahaman materi, dan waktunya selama menjalani proses perkuliahan.
11. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018 Kampus Indralaya. khususnya kepada keenam teman dekat saya, serta seluruh pihak yang pernah hadir dalam hidup penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Indralaya, 09 Januari 2025

Penulis,



Ainayya Al Fatihah
NIM. 01021281823060

ABSTRAK

DAYA SAING DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh :

Ainayya Al Fatihah; Anna Yulianita

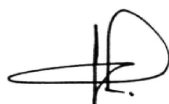
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat daya saing daerah serta menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap daya saing ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel dari 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam kurun waktu 2015-2022. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan skor daya saing dengan standar deviasi dan menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat daya saing tertinggi didominasi oleh daerah dengan kontribusi terbesar pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Peringkat lima besar pada Provinsi Sumatera Barat yaitu, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kota Bukittinggi. Kemudian hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki arah yang negatif namun berpengaruh secara signifikan terhadap daya saing ekonomi. Sedangkan variabel indeks pembangunan manusia memiliki arah yang negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekonomi.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Daya Saing Ekonomi Daerah*

Mengetahui,

Ketua jurusan ekonomi pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

REGIONAL COMPETITIVENESS OF THE WEST SUMATRA PROVINCE

By :

Ainayya Al Fatimah; Anna Yulianita

This study aims to analyze the level of regional competitiveness and to examine the impact of economic growth and the human development index on economic competitiveness in the regencies/cities of West Sumatra Province. The data used in this study are panel data from 19 regencies/cities in West Sumatra Province over the 2015-2022 period. The analysis technique in this study uses competitiveness score calculations with standard deviation and applies the panel data regression analysis method. The results showed that the highest competitiveness rankings are dominated by regions with the largest contribution from the agriculture, forestry, and fisheries sectors. The top five rankings in West Sumatra Province are Mentawai Islands Regency, Padang Panjang City, West Pasaman Regency, Padang Pariaman Regency, and Bukittinggi City. The results of the panel data regression analysis showed that the economic growth variable has a negative direction but significantly affects on economic competitiveness. Meanwhile, the human development index variable has a negative direction but does not have a significant impact on economic competitiveness.

Keywords: *Economic Growth, Human Development Index, Regional Economic Competitiveness*

Approved by,

Head of Development Economics Department

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ainayya Al Fatihah
NIM : 01021281823060
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Regional
Judul Skripsi : Daya Saing Daerah Provinsi Sumatera Barat

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*, dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua jurusan ekonomi pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001


Pembimbing



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Ainayya Al Fatihah
	NIM	01021281823060
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 20 November 2000
	Alamat	Jl. Lumpur II No. 471, RT. 54, RW. 17, Kel. Sialang, Kec. Sako, Palembang
	Handphone	087897186542
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Email	ainayyaa85@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2006-2012	SD Negeri 117 Palembang	
2012-2015	SMP YPI Tunas Bangsa Palembang	
2015-2018	SMA YPI Tunas Bangsa Palembang	
2018-2025	S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	9
2.1.2 Teori Pembangunan Ekonomi	12
2.1.3 Konsep Daya Saing	13
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data	21
3.2.1 Jenis Data	21

3.2.2	Sumber Data.....	21
3.3	Teknik Analisis.....	22
3.3.1	Pengukuran Indeks Daya Saing Ekonomi	22
3.3.2	Regresi Data Panel	24
3.3.3	Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel	25
3.3.4	Uji Statistik.....	27
3.3.5	Uji Asumsi Klasik	28
3.4	Definisi Operasional Variabel	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Gambaran Umum.....	32
4.1.1	Kondisi Geografis dan Demografi Provinsi Sumatera Barat	32
4.1.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	35
4.1.3	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	40
4.2	Hasil Analisis Data.....	45
4.2.1	Peringkat Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.....	45
4.2.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	50
4.2.3	Uji Signifikansi Parameter	52
4.2.3.1	Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F).....	52
4.2.3.2	Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)	52
4.2.3.3	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	53
4.2.4	Analisis Hasil Regresi Data Panel	53
4.3	Pembahasan.....	55
4.3.1	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Daya Saing Ekonomi	55
4.3.2	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Daya Saing Ekonomi	57
4.3.3	Interpretasi Koefisien Hasil Analisis	59
BAB V PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Daya Saing Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022	4
Tabel 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022 (dalam persen)	5
Tabel 1. 3 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022 (dalam persen)	6
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 (Jiwa).....	35
Tabel 4. 2 Peringkat 5 Besar Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2022 (dalam Persen)	36
Tabel 4. 3 Peringkat 5 Terendah Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2022 (dalam Persen)	38
Tabel 4. 4 Peringkat 5 Besar Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2022 (dalam Persen)	41
Tabel 4. 5 Peringkat 5 Terendah Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2022	43
Tabel 4. 6 Peringkat 5 Besar Indeks Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2022	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow Provinsi Sumatera Barat.....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman Provinsi Sumatera Barat	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier Provinsi Sumatera Barat	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji F	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji t-statistik.....	52
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi	53
Tabel 4. 13 Hasil Regresi Data Panel	54
Tabel 4. 14 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Sumatera Barat	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Common Effect Model</i>	68
Lampiran 2 <i>Fixed Effect Model</i>	68
Lampiran 3 <i>Random Effect Model</i>	69
Lampiran 4 Uji Chow	70
Lampiran 5 Uji Hausman	71
Lampiran 6 Uji Lagrange Multiplier	72
Lampiran 7 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2022 (dalam persen)	73
Lampiran 8 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2022 (dalam persen).....	74
Lampiran 9 Nilai Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2022	75
Lampiran 10 Peringkat Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2022	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap wilayah di Indonesia memiliki kemampuan pembangunan. Pembangunan suatu daerah harus dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat pembangunan tiap daerah berbeda-beda. Tingkat pembangunan tersebut tergantung pada kebijakan dan pendapatan setiap daerah. Salah satu parameter yang mengukur tingginya pembangunan tiap daerah adalah tingkat daya saing (Sakti & Arifin, 2021).

Peningkatan daya saing daerah dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi yaitu perdagangan, tenaga kerja atau aspek modal manusia, inovasi, dan efisiensi yang berdampak pada kenaikan produktivitas (Poot, 2008). Daya saing daerah bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan, yaitu pengembangan sektor-sektor andalan sesuai dengan kemampuan daerah, kebutuhan yang diperlukan oleh suatu daerah, dan ketersediaan sumber daya yang ada guna meningkatkan kemakmuran masyarakatnya (Hendrawan, 2020). Semakin meningkatnya tingkat daya saing suatu daerah, maka kesejahteraan masyarakatnya juga semakin tinggi.

Pemerintahan daerah diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi daerah yang ada agar dapat dimaksimalkan. Hal tersebut dapat berfungsi untuk menghindari suatu kesalahan dalam menentukan atau

mengambil keputusan suatu program pembangunan yang cocok untuk masing-masing daerah. Suatu program pembangunan yang sukses di satu daerah belum tentu akan sukses bila dilaksanakan di daerah lain (Putri & Sagajoka, 2020). Pada proses mengembangkan potensi daerah di lingkungan yang semakin dinamis, pastinya diperlukan usaha dalam mengembangkan dan perlunya inovasi secara lebih terarah dan terpadu, agar hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kemajuan dalam pengembangan daerah. Pada hal ini peran daya saing sangat penting bagi suatu wilayah.

Tingkat daya saing termasuk indikator penting dalam konsep pembangunan daerah yang berkelanjutan. Perbandingan tingkat daya saing daerah dibutuhkan untuk melihat dan menganalisis perbedaan tingkat kesejahteraan suatu daerah (Puspita et al., 2017). Menurut Nainggolan (2013) peningkatan kesejahteraan masyarakat awalnya diukur melalui kenaikan pendapatan nasional. Namun, kenyataannya pertumbuhan ekonomi yang tinggi justru telah memperlebar kesenjangan ekonomi, baik antar daerah maupun di dalam suatu daerah itu sendiri.

Reaksi suatu negara terhadap dampak fenomena globalisasi akan berbeda, yang akan sangat berpengaruh dalam menentukan posisi setiap daerah dalam kancah persaingan global yang semakin bersaing dengan ketat. Dengan demikian, masing-masing daerah di Indonesia diharuskan meningkatkan daya saingnya secara mandiri, peningkatan daya saing skala nasional secara keseluruhan akan sangat membantu meningkatkan daya saing nasional di tengah besarnya tuntutan secara global untuk bersaing. Tetapi dalam

kenyataannya, banyak hambatan dalam penerapannya di lapangan. Salah satunya belum melihat perkembangan ekonomi daerah secara menyeluruh dan pembangunan daerahnya belum merata, yang menyebabkan adanya perbedaan kesejahteraan masyarakat di antara daerah satu dengan daerah lain (Huda & Santoso, 2014).

Namun tingkat daya saing di Indonesia masih terbilang lemah. Penyebab lemahnya daya saing di Indonesia dikarenakan masih belum meratanya pembangunan di tiap daerah. Menurut Puspita et al. (2017) untuk mengatasi kesenjangan daya saing yang masih terjadi di beberapa daerah, perlu pembangunan infrastruktur, adanya investasi dan akses pada sumber dana, perlunya kebijakan lingkungan, kemudian pelayanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, dan pengembangan sumber daya manusia.

Salah satu contohnya terjadi di Pulau Sumatera. Perbandingan daya saing pada Provinsi yang ada di Indonesia cukup beragam, yang berarti tingkat kemakmuran di tiap Provinsi berbeda. Perbandingan daya saing Provinsi Sumatera Barat terlihat cukup tinggi jika dibandingkan dengan Provinsi-Provinsi lainnya di Pulau Sumatera, akan tetapi Provinsi Sumatera Barat masih belum bisa menempati posisi pertama di Indonesia.

Berdasarkan Tabel 1.1, posisi tertinggi diraih oleh Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 dengan nilai indeks 5.066. Sedangkan Provinsi Sumatera Barat berada pada posisi ke-11 dengan nilai indeks 1.472. Sedangkan pada tahun 2022 posisi pertama diraih oleh DKI Jakarta dengan nilai 4.01. Provinsi Sumatera Barat berada pada posisi ke-7 dengan nilai 3.41.

Tabel 1. 1 Indeks Daya Saing Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022

Provinsi	2018	Peringkat	2022	Peringkat
Aceh	-	-	3.15	22
Sumatera Utara	-	-	3.24	15
Sumatera Barat	1.472	11	3.41	7
Riau	4.059	4	3.16	21
Jambi	3.41	6	2.99	31
Sumatera Selatan	4.506	3	3.06	28
Bengkulu	-	-	3.29	13
Lampung	-	-	3.02	30
Kep. Bangka Belitung	2.025	8	3.04	29
Kep. Riau	-	-	3.36	9
DKI Jakarta	-	-	4.01	1
Jawa Barat	5.038	2	3.64	3
Jawa Tengah	5.066	1	3.63	4
DI Yogyakarta	2.279	7	3.61	6
Jawa Timur	-	-	3.74	2
Banten	-	-	3.62	5
Bali	-	-	3.39	8
Nusa Tenggara Timur	-	-	3.22	17
Nusa Tenggara Barat	-	-	3.20	19
Kalimantan Barat	-	-	2.94	32
Kalimantan Tengah	-	-	3.13	26
Kalimantan Selatan	3.419	5	3.14	25
Kalimantan Timur	-	-	3.27	14
Kalimantan Utara	1.544	10	3.19	20
Sulawesi Utara	-	-	3.15	22
Sulawesi Tengah	-	-	3.23	16
Sulawesi Selatan	1.696	9	3.35	11
Sulawesi Tenggara	-	-	3.30	12
Gorontalo	-	-	3.15	22
Sulawesi Barat	-	-	3.10	27
Maluku	-	-	3.22	17
Maluku Utara	1.244	12	3.36	9
Papua Barat	-	-	2.92	33
Papua	-	-	2.73	34

Sumber : Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), 2022

Salah satu faktor yang mempengaruhi perbandingan tingkat daya saing daerah adalah perbedaan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Menurut Hasan et al. (2020) adanya pembangunan ekonomi dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat suatu daerah tercapai apabila pertumbuhan ekonomi di tiap daerah terus meningkat. Sebuah negara dapat dianggap berkembang dan mengalami kemajuan ekonomi apabila tingkat pertumbuhannya melebihi capaian yang telah tercatat sebelumnya (Meiriza et al., 2023). Salah satu contohnya terjadi di Pulau Sumatera, dimana

terdapat ketimpangan pembangunan di tiap daerahnya. Pada Tabel 1.2 berikut menunjukkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.

Tabel 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022 (dalam persen)

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata	Peringkat
Aceh	4.61	4.14	-0.37	2.79	4.21	3.224	9
Sumatera Utara	5.18	5.22	-1.07	2.61	4.73	3.762	6
Sumatera Barat	5.14	5.01	-1.62	3.29	4.36	3.884	4
Riau	2.35	2.81	-1.13	3.36	4.55	2.84	10
Jambi	4.69	4.35	-0.44	3.66	5.13	3.654	7
Sumatera Selatan	6.01	5.69	-0.11	3.58	5.23	4.124	2
Bengkulu	4.97	4.94	-0.02	3.24	4.31	3.496	8
Lampung	5.23	5.26	-1.67	2.79	4.28	3.846	5
Kep. Bangka Belitung	4.45	3.32	-2.30	5.05	4.40	3.904	3
Kepulauan Riau	4.47	4.83	-3.80	3.43	5.09	4.324	1

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Pulau Sumatera tidak stabil selama rentang tahun 2018-2022. Terutama pada tahun 2020, semua Provinsi di Pulau Sumatera mengalami penurunan yang cukup drastis, nilai pertumbuhan ekonomi pada tahun ini bernilai negatif. Hal ini dikarenakan terjadinya bencana pandemi yang terjadi di seluruh Indonesia, dan Pulau Sumatera termasuk daerah yang mengalami hal tersebut. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau merupakan yang paling rendah dibandingkan dengan Provinsi lain di Pulau Sumatera dengan nilai rata-rata 2.84 persen. Sedangkan posisi teratas dicapai oleh Provinsi Kepulauan Riau dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi tertinggi yakni 4.324 persen. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat menempati posisi keempat dengan nilai rata-rata 3.884 persen.

Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dimana Indeks Pembangunan Manusia dapat mempengaruhi produktivitas barang dan jasa yang merupakan indikator

pertumbuhan ekonomi. Meskipun pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera terbilang tidak stabil, akan tetapi perbandingan Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera tidak terlalu jauh. Ketimpangan pembangunan manusia antar Provinsi di Pulau Sumatera cenderung kecil. Hal ini dapat di lihat pada Tabel 1.3 berikut.

Tabel 1. 3 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022 (dalam persen)

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata	Peringkat
Aceh	71.19	71.90	71.99	72.18	72.80	72.012	4
Sumatera Utara	71.18	71.74	71.77	72	72.71	71.88	5
Sumatera Barat	71.73	72.39	72.38	72.65	73.26	72.482	3
Riau	72.44	73	72.71	72.94	73.52	72.922	2
Jambi	70.65	71.26	71.29	71.63	72.14	71.394	8
Sumatera Selatan	69.39	70.02	70.01	70.24	70.90	70.112	9
Bengkulu	70.64	71.21	71.40	71.64	72.16	71.41	7
Lampung	69.02	69.57	69.69	69.90	70.45	69.726	10
Kep. Bangka Belitung	70.67	71.30	71.47	71.69	72.24	71.474	6
Kepulauan Riau	74.84	75.48	75.59	75.79	76.46	75.632	1

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2022 merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Daerah yang memiliki rata-rata Indeks Pembangunan Manusia tertinggi yaitu Provinsi Kepulauan Riau dengan nilai 75.632 persen. Sedangkan nilai rata-rata Indeks Pembangunan Manusia terendah yaitu Provinsi Lampung, dengan nilai sebesar 69.726 persen. Sedangkan Provinsi Sumatera Barat memiliki nilai rata-rata Indeks Pembangunan Manusia sebesar 72.482 persen dan berhasil menempati posisi ketiga.

Hal ini sangat bertolak belakang dengan melimpahnya sumber daya alam di Provinsi Sumatera Barat. Daerah ini juga memiliki sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang terus meningkat setiap tahun. Seharusnya daerah ini

bisa menemukan potensi daerahnya untuk bersaing meningkatkan daya saing dengan daerah-daerah lain yang lebih maju.

Untuk menjelaskan tingkat daya saing daerah pada tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, maka perlu dilakukan penghitungan terlebih dahulu. Kemudian variabel yang digunakan yaitu, variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel Indeks Pembangunan Manusia sebagai variabel yang mempengaruhi daya saing daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat daya saing daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap daya saing daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis tingkat daya saing daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Agar lebih memahami hal terkait dengan daya saing daerah dalam bidang perekonomian, terutama di Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti tentang daya saing daerah.
3. Dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang ekonomi mengenai daya saing daerah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Berguna agar dapat diaplikasikan sesuai teori bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian mengenai daya saing daerah.
2. Sebagai bahan rujukan dan pertimbangan bagi pemerintahan daerah dalam membuat kebijakan untuk perencanaan strategi ekonomi guna meningkatkan daya saing daerah.
3. Sebagai bahan acuan bagi pemerintah daerah agar dapat mengatasi tingkat daya saing daerah yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda Rahman, A. (2023). Analisis Daya Saing Pariwisata Kepulauan Mentawai. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah* (Edisi Pert). Balai Penerbit Fakultas Ekonomi, UGM.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2018-2022*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018-2022*.
- Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). (2022). *Indeks Daya Saing Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022*. <https://indeks-inovasi.brin.go.id/?periode=2021&wilayah=provinsi>
- Bristow, G. (2005). Everyone's A 'Winner': Problematising The Discourse of Regional Competitiveness. *Journal of Economic Geography*, 5(3), 285–304.
- Fatimah, T. S., & Hidayat, P. (2015). Analisis Daya Saing Ekonomi Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 43–58.
- Firmansyah, Z. (2015). Analisis Pengaruh Umur, Pendidikan, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 91–97. <http://journal.unnes.ac.id/Sju/Index.Php/Edaj%0A>
- Guerrero, M., Urbano, D., & Fayolle, A. (2014). Entrepreneurial Activity and Regional Competitiveness : Evidence From European Entrepreneurial Universities. *Springer Science*. <https://doi.org/10.1007/s10961-014-9377-4>
- Gujarati, D. N. (2010). *Regresi Data Panel*.
- Hasan, M., Alim, A. M. S., Alfiani, A. S. M., Sachrir, M. I., Shafar, M. R., Hanim, N. F., Gunawan, R., Arafah, S., & Audia, S. R. (2020). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. CV. Media Sains Indonesia.
- Hendrawan, A. (2020). Potensi Daerah dan Daya Saing Daerah Berdasarkan Analisis Tipologi Klassen. *Jurnal Litbang Sukowati*, 4(1), 75–90. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.154>
- Huda, M., & Santoso, E. B. (2014). Pengembangan Daya Saing Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Potensi Daerahnya. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), 81–86. <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/7207>
- Huggins, R., Izushi, H., & Thompson, P. (2013). Regional Competitiveness :

- Theories and Methodologies for Empirical Analysis. *Journal of Centrum Cathedra*, 6(2), 155–172. <https://doi.org/10.7835/jcc-berj-2013-0086>
- Kitson, M., R., M., & P., T. (2004). *Regional Competitiveness: An Elusive yet Key Concept? Regional Studies*. 38(9), 991–999.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Leasiwal, T. C. (2022). *Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Meiriza, M. S., Marpaung, D. T., Limbong, N., & Tarigan, S. W. B. (2023). Analisis Ekonomi Neo Klasik Terhadap Perkembangan Ekonomi Menurut Robert Solow dan Trevor Swan. *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 5(4). <https://journalpedia.com/1/index.php/jed>
- Meyer, & Stamer, J. (2008). *Small Firm Global Markets: Competitive Challenges in The New Economy (2007th edition)*.
- Millah, A. N., & Sasana, H. (2014). Analisis Daya Saing Daerah di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 3(1), 1–8.
- Nainggolan, P. T. P. (2013). Analisis Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(12), 15–26.
- Poot, J. (2008). Demographic Change and Regional Competitiveness: The Effects of Immigration and Ageing. *International Journal of Foresight and Innovation Policy*, 4(1–2), 129–145. <https://doi.org/10.1504/IJFIP.2008.016910>
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. The Free Press.
- Prianti, P., & Nasution, I. G. S. (2014). Analisis Daya Saing Ekonomi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(6), 421–435.
- Puspita, C. W., Rachmawati, F., & Sumarsono, H. (2017). Strategi Peningkatan Daya Saing Daerah Wilayah Pengembangan Satu Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 392–399.
- Putra, W. (2018). *Perekonomian Indonesia : Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia (1st ed.)*. Raja Grafindo Persada.
- Putri, S. P., & Sagajoka, E. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Daya Saing Daerah Kabupaten Ende Tahun 2013-2014. *Jurnal Ekuilibrium*, 01(2), 1–14.
- Ridwan, Hasanuddin, B., Amri, M., & Madris. (2017). Analisis Daya Saing Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1–24.
- Sakti, A. B., & Arifin, M. . (2021). Menakar Daya Saing Daerah Kota Magelang Tahun 2020. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, IV(1), 16–35.
- Sinarti, Kartikasari, D., Hendrawan, B., & Wibowo, A. (2018). Pengukuran Tingkat Daya Saing Kabupaten/Kota di Provinsi Kepri. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi*

- Dan Manajemen Bisnis*, 6(2), 179–190.
- Sjafrizal. (1997). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat. *Prisma, LP3ES No. 3 Tahun XXVI*.
- Sukanto. (2009). Analisis Daya Saing Ekonomi Antar Daerah di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 86–102.
- Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Kencana Prenada Media Grup.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi : Teori Pengantar* (3rd ed.). PT. Raja Grafindo Perseda.
- Suryani, N. (2024). Analisis Komoditi Unggulan Subsektor Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.62281/v2i2.144>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Jilid 1). Erlangga.
- Udin, M. B., & Aunillah. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Umsida Press.
- Wahyuningsih, W. S. (2015). Analisis Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(3), 332–349.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Wulandari, S. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2012-2014. *Universitas Islam Indonesia*.
- Yovani, D. S., & Irfan, M. (2024). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, 356–364. [https://etd.umm.ac.id/id/eprint/8051/%0Ahttps://etd.umm.ac.id/id/eprint/8051/3/BAB II.pdf](https://etd.umm.ac.id/id/eprint/8051/%0Ahttps://etd.umm.ac.id/id/eprint/8051/3/BAB%20II.pdf)
- Yulianita, A., & Muflich, H. (2023). Analisis Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan(JEP)*, 12(2), 102–112.